

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Yusuf Faisal^{1*}, Indriyani², Titin Mayang³, Adam Muhamad⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

¹yusuf.faisal@stietribhakti.ac.id, ²indriyanistietb@gmail.com,

³t.mayang41@gmail.com, ⁴adammuhammad2610@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study is to find out empirically the effect of competence of human resources and accounting information systems on the quality of financial reports. This research is stand as empirical research by used saturation sampling as sampling technique. The survey method was used in data collection and hypothesis testing through t-statistical test with a significance level of 0.05. The results of the study prove that the understanding of competence of human resources has no significant positive effect on the quality of financial statements, but the accounting information systems has a significant positive effect on the quality of financial reports Mitra Madani Sejahtera Cooperative.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Tipe penelitian adalah hubungan kausal atau hubungan antar variabel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *saturation sampling*. Metode survey digunakan dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis melalui uji t-statistik dengan derajat signifikansi adalah 0,05. Hasil penelitian membuktikan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, adapun sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Mitra Madani Sejahtera.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja pada lembaga profit dan non profit. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

Salah satu yang harus memiliki laporan keuangan yakni koperasi yang merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan; prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan (Permen Koperasi dan UKM No. 14, 2015) sehingga koperasi merupakan suatu usaha yang sudah tidak asing lagi di tengah-tengah masyarakat, dimana koperasi dapat dengan mudah ditemukan, mulai dari koperasi unit desa (KUD) sampai dengan instansi pemerintahan.

Secara kuantitas jumlah koperasi di Indonesia cukup banyak, namun secara kualitas tidak semua koperasi yang terdaftar dapat dikatakan baik. Banyaknya jumlah koperasi non aktif juga menjadi bukti bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan koperasi. Kementerian Koperasi dan UKM menegaskan bahwa pelaku koperasi harus memenuhi

sistem manajemen usaha dan pengelolaan keuangan agar memiliki daya saing yang tinggi.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, 2022 menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Adapun pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi sesuai dengan (PSAK No. 1, 2022) setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut: 1) mudah dipahami, 2) relevansi, 3) keandalan informasi dan 4) komparabilitas. Laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna dan tidak memihak disajikan dengan menggunakan standar yang berlaku.

Menurut Permen Koperasi dan UKM No. 12, 2015 mendefinisikan bahwa laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas pada koperasi secara keseluruhan sebagai tanggung jawab pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang dipaparkan kepada para anggota. Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam menginterpretasikan keadaan pengelolaan koperasi.

Badan Pusat Statistik menyatakan koperasi aktif dari tahun 2016-2018 di Indonesia mengalami kenaikan dari 146 – 158 unit koperasi, sedangkan koperasi tidak aktif tahun 2016-2018 menunjukkan angka 82 koperasi dan tahun 2018 mengalami

penurunan 1 koperasi yaitu menjadi 81 koperasi, ini menandakan bahwa masih banyak koperasi yang tidak aktif di Indonesia, hal ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Adapun Open Data Jabar menunjukkan bahwa Koperasi Provinsi Jawa Barat memiliki enam jenis status keaktifan koperasi berdasarkan jenis koperasi yaitu jenis koperasi produsen pada tahun 2019 – 2021 untuk status aktif koperasi mengalami kenaikan yang cukup maksimal. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki angka yang banyak di tahun 2021 sebesar 2.333 unit koperasi. Jenis Koperasi Produsen pada tahun 2019 – 2021 untuk status aktif koperasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki angka tertinggi di tahun 2021 sebesar 2.333 unit koperasi. Jenis Koperasi Pemasaran pada tahun 2019 – 2021 status aktif koperasi mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki angka tertinggi di tahun 2021 sebesar 241 unit koperasi. Jenis Koperasi Konsumen pada tahun 2019 – 2021 status aktif koperasi mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki angka tertinggi di tahun 2021 sebesar 11.120 unit koperasi. Jenis Koperasi Jasa pada tahun 2019 – 2021 status aktif koperasi mengalami kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2021. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki kenaikan yang stabil. Jenis Koperasi Simpan Pinjam pada tahun 2019 – 2021 status aktif koperasi mengalami kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2021 mencapai 2.031 unit koperasi. Sedangkan untuk status tidak aktif memiliki angka terendah di tahun 2020 sebesar 776 unit koperasi.

Data tahun 2016 di Bekasi Selatan menunjukkan dari 94 koperasi yang terdaftar, sebanyak 50 koperasi belum melakukan RAT. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Bekasi Selatan menyatakan banyaknya koperasi yang belum melaksanakan RAT dikarenakan kesibukan pengurus maupun anggota, serta belum punya laporan yang lengkap. Beliau optimis koperasi tersebut akan melaksanakan RAT di tahun 2017. Dari sekian banyak kenaikan koperasi yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan meningkat Dari daerah lainnya.

Jumlah koperasi simpan pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan ada 114 unit, dari 114 unit koperasi yang aktif di kecamatan bekasi selatan hanya 57 unit. Dan yang menyampaikan laporan keuangan hanya sebanyak 17 unit koperasi simpan pinjam di bekasi selatan, maka dari itu laporan keuangan koperasi dikecamatan bekasi selatan belum sepenuhnya menyampaikan laporan keuangan secara publik dan masih menggunakan pembukuan manual.

Salah satu penentu kualitas pelaporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan dalam penyusunan laporan

keuangan, semakin kompeten atau semakin baik SDM yang terlibat maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Faisal & Sari, 2020). Peran sumber daya manusia adalah salah satu isu besar perusahaan mencari sumber daya manusia yang profesional dan terampil secara tepat waktu, baik dari segi teknologi dan terlebih lagi dari perspektif manajemen. Jika masalah SDM ini tidak diperbaiki maka ini akan meningkatkan dampak negatif produktivitas, efisiensi dan daya saing perusahaan (Triana et al., 2022).

Selain itu, faktor lain yang menentukan kualitas laporan keuangan dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kerangka kerja modern untuk mengelola aktivitas keuangan perusahaan termasuk sistem informasi akuntansi dan teknologi. Penerapan sistem informasi akuntansi akan membantu semua pihak manajemen penyusunan laporan keuangan berkualitas tinggi (Huliselan, 2022) dengan bantuan teknologi informasi akan memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berkualitas, agar pelaporan keuangan yang dihasilkan lebih efisien dan efektif (Faisal & Sari, 2018).

(Astuti, dkk, 2020) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan. Selain itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumberdaya manusia tetapi juga sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan.

Akan tetapi, menurut penelitian (Aisyah Putri et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak ditentukan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Dikarenakan pegawai yang berkompoten ataupun tidak berkompoten dianggap memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sama dalam mengelola laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakan software yang sama.

Dengan adanya perbedaan pada beberapa penelitian sebelumnya maka membuat peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas laporan keuangan yang di lihat dari kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi pada koperasi mitra madani sejahtera.

2. KAJIAN TEORI

Teori Atribusi

Teori atribusi.Fritz Heider merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri

yang disebabkan pihak internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll. Atau pun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi disekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions*. *Dispositional attributions* atau penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan dan motivasi sedangkan *situational attributions* atau penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Dengan kata lain setiap tindakan atau ide yang akan dilakukan oleh seseorang atau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu tersebut

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan ini, digunakan untuk menjelaskan bahwa adanya hubungan antara karyawan sebagai prinsipal dan perusahaan sebagai agen, sehingga diperlukannya kompetensi sumber daya manusia yang baik untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada perusahaan seperti menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, dan menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia semakin baik maka akan diikuti dengan kualitas laporan keuangan yang baik pula.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Shinta et al., n.d., 2020) Beberapa penelitian telah dilakukan terkait hubungan kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan dari penelitian (Saraswati & Budiasih, 2019) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan keuangan. Adapun pendapat dari (Ridha n.d., 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Keberhasilan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas bergantung pada pelaksanaannya atau sumber daya manusianya (Darmawan & Darwanis., 2018).

Dari penjelasan dan beberapa jurnal penelitian terdahulu diatas bahwa peneliti menyimpulkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin tinggi tingkat dari kompetensi sumber daya manusia terkait kemampuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu, maka hal ini mampu memberikan kualitas laporan keuangan yang baik pada perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan hipotesisnya adalah:

H_1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dapat diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Juga dapat memungkinkan pengguna untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Sistem informasi akuntansi juga digunakan untuk mempermudah pimpinan perusahaan atau instansi dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan mempermudah dalam mengambil keputusan bagi manajemen. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan

kinerja suatu perusahaan atau instansi yang menjadi salah satu aspek yang diperhatikan pengguna laporan keuangan. Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan, sehingga sistem informasi dengan laporan keuangan berkaitan sangat erat.

Adapun Aldino & Septiano (2021) mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah benar atau valid, dan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan jika perlu sebelum informasi kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Sedangkan (Ridha n.d., 2020) berpendapat bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data dan keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Hal ini disimpulkan oleh (Aldino & Septiano, 2021) bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selaras dengan (Astuti., 2020) memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

Dari penjelasan dan beberapa jurnal penelitian terdahulu diatas bahwa peneliti menyimpulkan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin jelas dan valid isi dari sistem informasi akuntansi terkait hardware, software, database dan teknologi jaringan komunikasi yang dimiliki oleh perusahaan itu dan digunakannya, maka hal ini mampu memberikan kualitas laporan keuangan yang baik pada perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan hipotesisnya adalah:

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis (*hypothesis testing*), yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (*causal research*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (*responden*). Analisis informasi menggunakan identifikasi jawaban hasil kuesioner yang disajikan dalam bentuk tabulasi hasil kuesioner. Setelah dilakukan penyajian informasi atas hasil wawancara dan kuesioner, selanjutnya dilakukan interpretasi berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner. Interpretasi informasi mengacu pada informasi yang mengerucut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian melalui tahapan pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi maka dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dikerucutkan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan

Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, orang, kejadian, atau hal minat yang ingin di investigasi oleh (Darmawan & Darwanis., 2018) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Mitra Madani Sejahtera yang berjumlah 60 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yaitu representasi pada ukuran serta ciri-ciri populasi (Mulyanto, 2020) Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Random Sampling dimana metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang tidak dipilih secara acak dari populasi.

Dalam penelitian ini, metode *sampling* yang digunakan oleh penulis adalah metode *saturation sampling*. Adapun definisi *saturation sampling* menurut (Saraswati and Budiasih., 2019) yaitu pendekatan sampling jenuh yang dimana seluruh populasi menjadi anggota sampel yaitu berjumlah 60 responden di Koperasi Mitra Madani Sejahtera.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*) (Saraswati & Budiasih, 2019) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Menurut (Aisyah Putri et al., 2020) laporan keuangan adalah hasil akhir tindakan pembuatan ringkasan data keuangan suatu instansi. Laporan keuangan di susun untuk kepentingan manajemen dan pihak yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan suatu instansi.

Indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami yang di kembangkan dari penelitian dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan cara disusun berdasarkan urutan terendah ketinggian yang lebih tinggi (Aisyah Putri et al., 2020)

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independen variabel yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas-tugas ditempat kerja yang mencakup menerapkan keterampilan (*skills*) yang didukung dengan pengetahuan (*cognitive*) dan kemampuan (*ability*) sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan (Astuti., 2020)

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) diukur dengan 3 indikator meliputi pengetahuan, kemampuan dan sikap yang di kembangkan dari penelitian ini menggunakan skala ordinal yaitu dengan cara disusun berdasarkan urutan terendah ke tingkat yang lebih tinggi (Aisyah Putri et al., 2020)

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Ridha, n.d., 2020)

Indikator variabel sistem informasi akuntansi di ukur dengan 4 indikator yaitu : Hardware, software, database, teknologi jaringan komunikasi

yang di kembangkan dari penelitian ini menggunakan skala ordinal yaitu dengan cara disusun berdasarkan urutan terendah ke tingkat yang lebih tinggi (Shiddiq. n.d., 2019)

Masing – masing variabel diukur dengan model skala likert 4 poit yaitu (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) setuju (4) Sangat Setuju. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pertanyaan yang di ajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran yang mempunyai selisih sama antara satu pengukuran dengan pengukuran yang lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan 60 kuesioner secara random kepada para anggota Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Adapun ringkasan mengenai penyebaran serta pengembalian kuesioner digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel.1 Ringkasan tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang digunakan	60	100%

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel.1 diatas kuesioner yang kembali yaitu sejumlah 60 pemilik. Karena peneliti menggunakan *saturation sampling* yang dimana seluruh populasi menjadi anggota sampel.

Dalam kuesioner yang disebar juga terdapat data responden yang ditunjukkan dalam karakteristik responden. di bawah ini akan dirincikan data-data seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Profil dari 60 responden yang telah mengisi kusioner dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar berikut ini :

Gambar.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan penulis sejumlah 60 responden, maka gambar 4.1 menunjukkan bahwa 63% atau 38 responden berjenis kelamin perempuan dan 37% atau 22 responden berjenis kelamin laki- laki. Dapat dilihat disini rata-rata anggota yang ada di Koperasi Mitra Madani Sejahtera ialah lebih banyak seorang perempuan dibandingkan laki-laki.

Gambar.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan penulis sejumlah 60 responden, maka gambar 4.2 menunjukkan bahwa 25% atau 15 responden berpendidikan terakhir S2, 45% atau 27 responden berpendidikan terakhir S1, 7% atau 4 responden berpendidikan terakhir D3 dan 23% atau 14 responden berpendidikan terakhir SMA/SMK Sederajat. Dapat dilihat disini rata-rata anggota Koperasi Mitra Madani Sejahtera ialah lebih banyak berpendidikan terakhir pada tingkat S1.

Gambar.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan penulis sejumlah 60 responden, maka gambar 4.3 menunjukkan bahwa 53% atau 32 responden lama bekerja >10 Tahun, 10% atau 6 responden lama bekerja 6-10 Tahun, dan 37% atau 22 responden lama bekerja 1-5 Tahun. Dapat dilihat disini rata-rata anggota Koperasi Mitra Madani Sejahtera memiliki lama bekerja lebih dari 10 tahun.

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi product moment antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan signifikan pada taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05), berarti item dinyatakan valid. Hasil uji validitas Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada table terlampir, menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan signifikan pada taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05) yang berarti valid.

Uji Reliabilitas Data

Tabel.2 Pengujian Reabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,86
Sistem Informasi Akuntansi	0,90
Kualitas laporan keuangan	0,93

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Tabel di atas menunjukan nilai Cronbach Alpha variabel penelitian lebih besar dari batas minimal 0,60. Disimpulkan, indikator – indikator variabel penelitian dikategorikan reliabel atau handal.

Uji Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel.3 Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai sig. (1-tailed) adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, dimana nilai pearson correlation variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan sebesar 0,696 apabila dilihat berdasarkan pedoman koefisien korelasi yang memiliki hubungan tingkat kategori kuat, artinya kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan memiliki linear positif, artinya adalah jika ada peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan juga dipastikan akan ikut meningkat.

Berdasarkan tabel diatas nilai sig. (1-tailed) adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan, dimana nilai pearson correlation variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan sebesar 0,784, apabila dilihat berdasarkan pedoman koefisien korelasi yang memiliki hubungan tingkat kategori kuat, artinya

sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan memiliki linear positif, artinya adalah jika ada peningkatan pada sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan juga dipastikan akan ikut meningkat.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.

Tabel.4 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
KSDM	60	11.00	36.00	27.18	5.17
SIA	60	20.00	40.00	32.75	4.77
KLK	60	24.00	48.00	36.80	6.54

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

a. Deskripsi Data Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel kompetensi sumber daya manusia dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60 responden menunjukkan

		Correlations		
		KSDM	SIA	KLK
KSDM	Pearson Correlation	1	.679**	.696*
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
SIA	Pearson Correlation	.679**	1	.784**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
KLK	Pearson Correlation	.696*	.784**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

bahwa nilai minimal responden sebesar 11,00, nilai maksimal responden sebesar 36,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 27,18 dan standar deviasi sebesar 5,17. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil data kompetensi sumber daya manusia yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi ialah pencerminan

penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan penyebaran data menyatakan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

b. Deskripsi Data Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel sistem informasi akuntansi dengan jumlah sampel

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	KSDM	.538	1.857
	SIA	.538	1.857

a. Dependent Variable: KLK

(N) sebanyak 60 responden menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 20,00, nilai maksimal responden sebesar 40,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 32,75 dan standar deviasi sebesar 4,77. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil data sistem informasi akuntansi yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi ialah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan penyebaran data menyatakan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

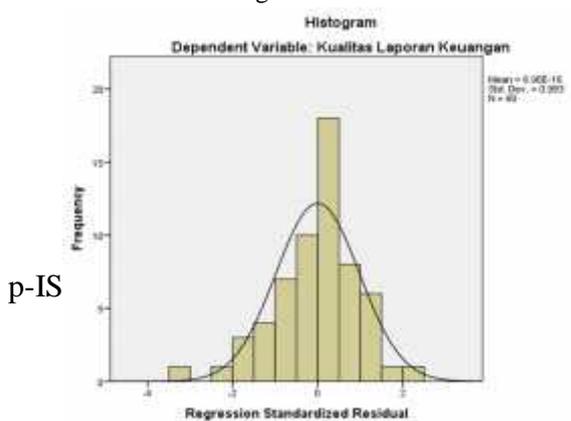
c. Deskripsi Data Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel kualitas laporan keuangan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60 responden menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 24,00, nilai maksimal responden sebesar 48,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 36,80 dan standar deviasi sebesar 6,54, Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi menggambarkan bahwa seberapa besar variasi data, dimana apabila nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean) berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari seluruh data. Namun, jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Pada data kualitas laporan keuangan nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas Data

Gambar.4 Grafik Histogram



p-IS

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Hasil dari grafik histogram pada gambar 4.7 menunjukkan grafik histogram yang memberikan distribusi normal. Semakin histogram berbentuk lonceng maka data dikatakan normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

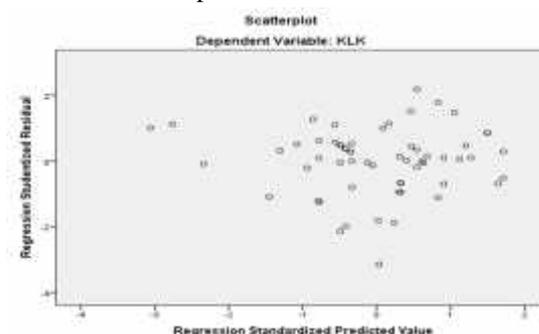
Tabel.5 Pengujian Multikolinearitas

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Data di atas memperlihatkan nilai *Tolerance* variabel independen < 0,1. Artinya, bebas korelasi antar variabel independen. Selanjutnya nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel independen >10. Disimpulkan, bebas dari multikolenaritas.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar.5 Scatterplot



Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan pola yang jelas, dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah antara 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel.6 Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t	p- value
(Constant)	0,41	0,11	0,90
Kompetensi	0,38	2,89	0,05
Sumber Daya			
Manuia			
Sistem Informasi	0,79	5,52	0,00
Akuntansi			
<i>R Square</i>		0,66	
<i>Adjusted R Square</i>		0,65	
F Model		56,30	

Sig	0,00
-----	------

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2022)

Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan, besarnya nilai adjusted r square adalah sebesar 0,65 atau sekitar 65%. Hal ini memberi arti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil uji f model pada tabel di atas menunjukkan, nilai F-hitung adalah sebesar 56,30 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,00 (0%). Nilai probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan.

Pengujian hipotesis 1: “Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Mitra Madani”. Hasil pengujian menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia berhubungan positif 2,89 dengan nilai probabilitas 0,05 dan jika diukur dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan tidak signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Mitra Madani Sejahtera sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini ditolak.

Pengujian hipotesis 2: “Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Mitra Madani Sejahtera”. Hasil pengujian menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi berhubungan positif 5,52 dengan nilai probabilitas 0,00 dan jika diukur dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi Mitra Madani Sejahtera sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Mitra Madani Sejahtera

Berdasarkan dari data uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Secara Parsial terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Mitra Madani Sejahtera” ditolak, dengan diperoleh nilai signifikansi $0,05 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya

manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil analisis frekuensi jawaban responden pada variabel ini paling rendah pada pernyataan keterampilan atau (skill) yaitu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan yang artinya sebagian anggota koperasi belum mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai laporan keuangan. Dilihat dari latar belakang pendidikan responden rata – rata responden berpendidikan terakhir S1, dan juga dilihat dari keikutsertaan responden terhadap pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan sebesar 69% dan yang mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar sebesar 70%.

Dapat di simpulkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir S1 mengerti dan paham tentang akuntansi akan tetapi anggota yang pernah mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan / pelatihan di bidang ekonomi masih kurang, sehingga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Mitra Madani Sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Shinta et al., n.d. 2020) menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena kompetensi sumber daya manusia pada karyawan tersebut berlatar belakang pendidikan di bidang akuntansi akan kurangnya karyawan yang pernah mengikuti diklat / pelatihan di bidang ekonomi, sehingga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dijalankan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Mitra Madani Sejahtera

Berdasarkan dari data uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Secara Parsial terdapat pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Mitra Madani Sejahtera” diterima, dengan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka dapat dikatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar anggota Koperasi Mitra Madani Sejahtera menyatakan bahwa pengetahuan mengenai teknologi informasi akuntansi atau ilmu-ilmu dasar akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan benar-benar bermanfaat

terhadap koperasi yang dijalankan, artinya ialah dengan pelaporan kualitas keuangan bermanfaat untuk memprediksi bagaimana koperasi berjalan dengan baik. Contohnya pada aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh anggota koperasi akan mengetahui bahwa koperasi yang dijalankan berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Aldino and Septiano, 2021) menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan terintegrasi dengan jaringan internet yang baik akan mampu menghasilkan informasi keuangan yang baik dan memenuhi karakteristik kualitatif sehingga informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak pengguna laporan keuangan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) nilai maksimum dimiliki pertanyaan ke-9 yaitu saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertindak laku dengan skor 211. Sedangkan nilai minimum dimiliki oleh pertanyaan ke-5 yaitu saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penata usahaan laporan keuangan dengan skor 166. Sedangkan untuk Sistem Informasi Akuntansi (X) nilai maksimum dimiliki pertanyaan ke-8 yaitu teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan dengan skor 207. Sedangkan nilai minimum dimiliki oleh pertanyaan ke-1 yaitu proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan secara komputerisasi dengan skor 186.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai standar akuntansi dan pelatihan mengenai akuntansi serta penatausahaan laporan keuangan dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan untuk Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini karena pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yang baik dapat memberikan kontribusi kepada koperasi dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Bagi koperasi, disarankan agar memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi sumber daya manusia, yaitu dengan meningkatkan kompetensi anggota koperasi dalam pelatihan akuntansi dan ilmu akuntansi lainnya guna mendapatkan kompetensi SDM yang maksimal terhadap kualitas laporan keuangan tersebut. Dan juga faktor-faktor terkait penggunaan sistem informasi akuntansi agar dapat berguna maksimal di Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Bagi Pihak pengelola Koperasi Mitra Madani Sejahtera, disarankan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Putri. dkk., 2020. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Opd Kabupaten Sumenep."* Vol. 1.
- Aldino and Septiano., 2021. *"Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."* Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi 7(2). doi: 10.31869/me.v7i2.2865.
- Astuti., dkk. 2020. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"* 1–11.
- Atharrizka, dkk., 2021. *"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah."* Jurnal Informatika Kesatuan 1(2):107–16. doi: 10.37641/jikes.v1i2.889.
- Darmawan and Darwanis., 2018. *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh."* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) 3(1):9–19.
- Dewi and Yusrawati., 2016. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan*

- Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.* Jurnal Ekonomi KIAT 26(1):33–41.
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Profesionalisme Auditor. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3(1).
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2020). Pengaruh Kemudahan Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Bersedekah Di Masjid – Masjid Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i2.191>
- I Gusti, and Putu Eka., 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11(1):137–47.
- IAI. 2022. "PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan." *Dewan Standar Akuntansi Keuangan* (1):24.
- Indonesia, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik. 2015. "Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil." *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil* 1–56.
- Indriani, 2019. "Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017" Universitas Komputer Indonesia.
- Isnaen, 2021. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas." *Title.* 55–74.
- Mulyanto, 2022. BAB III "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Kota/Kabupaten Tegal" Universitas Pancasakti Tegal.
- Paniran, 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung." *Jurnal Studia*
- Pemerintah, Peraturan. 2015. "N.4-N.11-N.12-Permen-Kukm-Nomor-14-Tahun-2015."
- Ridha n.d., 2020. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladang Kabupaten Aceh Besar."
- Rizka S. et all., 2021. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 6(3):136–48. doi: 10.22437/jaku.v6i3.16111.
- Triana, Hotang, K. B., & Fatimah, A. P. N. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Abstract. *Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 01(01), 30–46.
- Sambuaga. et all., 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi" (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Keerom). Vol. 5.
- Saraswati and Budiasih., 2019. "Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* 27:2268. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p23.
- Shiddiq, 2019. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Kota Bandung)" Universitas Komputer Indonesia
- Shinta, n.d., 2020 "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Journal Of Islamic Accounting Research* 2(1):17–35.
- Wahyuni. 2021. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi)" 1–13.
- Yusuf. 2021. *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Palopo* 1–14.